

DAMPAK PENGGUNAAN TAPPING BOX PADA PENINGKATAN PAJAK HOTEL KOTA BATAM

By RISMA WIDYANINGRUM

DAMPAK PENGGUNAAN *TAPPING BOX* PADA PENINGKATAN PAJAK HOTEL KOTA BATAM

1. ⁵ Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan iuran ¹⁵ wajib masyarakat kepada negara maupun daerah yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan langsung atas pengenaan pungutan dan iuran nantinya akan digunakan untuk pembiayaan pusat maupun daerah sesuai wilayah pemungutannya. ⁴ Pajak di indonesia dibagi menjadi dua yaitu pajak pusat dan pajak daerah jika dibedakan berdasarkan pemungutan pajaknya. ⁴ Pajak pusat ialah pajak yang pemungutannya dilakukan pemerintah pusat untuk membiayai rumah tangga negara, beberapa contoh dari pajak pusat diantaranya Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penjualan Barang Mewah, Pajak Penghasilan, Pajak Bea Materai serta Pajak Bumi dan Bangunan. Pajak daerah ialah pajak yang pemungutannya dilakukan oleh pemerintah daerah dan digunakan untuk menyelenggarakan otonomi daerah. ¹³ Seperti halnya dengan pajak pada umumnya memegang peranan ganda yaitu sebagai sumber pendapatan daerah (*budgetary*) dan alat pengatur (*regulatory*). ¹⁴ Prinsip demokrasi, pemerataan dan keadilan, peran serta masyarakat dan akuntabilitas dengan memerhatikan potensi daerah sebagai landasan dalam melaksanakan kebijakan pajak daerah.

Banyak potensi sumber pajak daerah yang terdapat di kota batam yang harus terus dioptimalkan penerimaannya, diantaranya sumber yang berasal ¹² dari pajak restoran, pajak hiburan, pajak hotel, pajak parkir, pajak penerangan jalan, pajak

mineral bukan logam dan batuan serta pajak reklame. Penerimaan pajak daerah²⁸ Pendapatan Asli Daerah merupakan sumber yang memiliki unsur penting dalam pembangunan suatu daerah serta mencerminkan kemandirian daerah dalam menyelenggarakan otonomi daerah. Penyusunan strategi sangat diperlukan guna meningkatkan penerimaan PAD yang bersumber dari pajak daerah.¹⁰ Salah satu objek pajak daerah yang mempunyai potensi terus berkembang seiring dengan diperhatikannya sektor jasa dalam pembangunan yang menyebabkan bisnis perdagangan, jasa dan pariwisata berkembang adalah hotel, semula pajak hotel dan restoran digabung dalam satu objek pajak dengan nama pajak hotel dan restoran.

Pajak hotel kota batam tahun 2014-2018 terus meningkat dengan rata-rata⁶ laju pertumbuhan pajak hotel sebesar 15.6% per tahun, namun dengan peningkatan pendapatan dari pajak hotel²⁰ tersebut masih menunjukkan kategori yang sangat kurang dalam kontribusi terhadap pendapatan asli daerah dengan rata-rata 4.98%. Kurangnya⁶ sumber daya manusia dan masih rendahnya kesadaran dalam membayar pajak⁷ menjadi salah satu hambatan dalam usaha meningkatkan PAD. Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Batam juga terus berupaya mengoptimalisasi Pendapatan Asli Daerah. Penerimaan pajak harus diimbangi juga dengan pengawasan dan pemeriksaan, cara yang dilakukan adalah dengan menerapkan alat perekam transaksi (*tapping box*) ke sejumlah objek pajak hotel.

Alat perekam transaksi (*tapping box*) ini adalah suatu alat yang dipasangkan pada mesin kasir wajib pajak untuk merekam transaksi usaha di tempat tersebut kemudian data terkait transaksi usaha akan masuk pada server BPPRD Kota

Batam. Dengan alat tersebut pihak pemerintah dapat memantau aktivitas usaha dan wajib pajak tidak akan bisa memanipulasi data rekapitulasi pendapatan yang akan dikenakan pajak dengan masing-masing tarif yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan daerah yang berlaku. Pemasangan *tapping box* ini diharapkan mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Batam terutama dari objek pajak hotel.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis mencoba untuk meneliti dengan topik **"DAMPAK PENGGUNAAN TAPPING BOX PADA PENINGKATAN PAJAK HOTEL KOTA BATAM"**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Penjelasan latar belakang yang sudah dijelaskan di latar belakang masalah, penulis mengidentifikasi masalah yakni mengenai Perbedaan peningkatan pajak hotel setelah pemasangan mesin *tapping box* pada tahun 2017 – 2018.

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penulisan Proyek Akhir ini adalah sebagai berikut:

a. Batasan Data

Penulis menggunakan batasan data dalam proyek akhir ini adalah data-data yang berkaitan dengan pajak hotel periode tahun 2017-2018.

b. Batasan Lapangan

Penelitian ini hanya dilakukan di Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Batam.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penulisan Proyek Akhir ini untuk mengetahui peningkatan penerimaan pajak hotel setelah pemasangan *tapping box* yang dilakukan Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Batam.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini:

a. Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini adalah sebagai tambahan ilmu pengetahuan tentang bagaimana memaksimalkan dan mengelola penerimaan pendapatan asli daerah melalui pajak daerah.

b. Bagi Pembaca

Merupakan informasi yang dapat memberikan gambaran bagaimana meningkatkan pencapaian target pendapatan asli daerah secara efektif dan sebagai contoh untuk pemerintah Kota lainnya dalam meningkatkan penerimaan pendapatan asli daerah masing-masing.

c. Bagi Pemerintah Kota

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengetahui keefektifan pemasangan *tapping box* yang telah dipasang di beberapa hotel di kota batam dalam meningkatkan penerimaan pajak daerah nantinya akan diterapkan untuk pemungutan pajak-pajak daerah lainnya dan menjadi contoh untuk pemerintah kota lain dalam meningkatkan pendapatan asli daerah yang

berasal dari ²⁶ pajak restoran, pajak hotel, pajak hiburan dan pajak parkir khusus.

2. Tinjauan Pustaka

Penulis menggunakan beberapa pustaka acuan yang berasal dari Undang–Undang, Peraturan Daerah, Peraturan Walikota yang berkaitan dengan pajak daerah untuk menunjang pemahaman mengenai administrasi pajak daerah.

2.1. Definisi *Tapping Box*

Tapping Box ialah suatu alat yang dapat merekam atau menangkap transaksi yang tercetak oleh *printer of sales* yang digunakan oleh wajib pajak. Untuk cara kerja mesin *tapping box* ini sebenarnya sederhana yaitu alat dipasangkan antara *point of sales (cash register/cpu)* dan printer, sebelum melakukan *print bill* atau struk maka otomatis data yang akan dikirim ke printer akan tertangkap oleh *tapping box* dan akan terhubung ke server pemerintah setempat sehingga data terkait transaksi juga akan tersimpan dalam sistem pemerintah. Di batam sendiri alat dan sistem ini merupakan bagian dari layanan bank selaku kas daerah sehingga pihak bank daerah yang melakukan pengadaan dan pemeliharaan alat tersebut, pihak pemerintah yang melakukan pengawasan, pemeriksaan dan pembinaan kepada wajib pajak dalam pemasangan mesin *tapping box*.

2.2. Jenis Pajak Daerah

Berdasarkan tingkat pemerintahannya, pengelompokan ² pajak dibagi menjadi pajak negara dan pajak daerah. Adapun pajak daerah yaitu pungutan wajib ⁵ oleh

orang pribadi atau badan kepada daerah yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung.

2.3. Perhitungan Pajak Hotel²⁵

Adapun Pajak hotel adalah pajak yang dipungut dari pengunjung hotel atas setiap pelayanan dan fasilitas yang ada di hotel dengan syarat melakukan pembayaran.

¹¹ Orang pribadi atau badan yang telah melakukan pembayaran atas penggunaan fasilitas kepada pengusaha hotel merupakan subjek dari pajak hotel. Kemudian untuk objek pajak tersendiri yaitu segala fasilitas yang diberikan oleh hotel¹¹ termasuk jasa lainnya sebagai kelengkapan hotel yang bersifat nyaman dan mudah bagi para pengunjung hotel termasuk fasilitas olahraga dan hiburan dengan melakukan pembayaran.

Dasar penghitungan pajak hotel sebagai berikut:

$$\text{Pajak Terhutang} = \text{Dasar pengenaan pajak} \times \text{Tarif pajak } 10\%$$

Gambar 2.4.1 Rumus Dasar Penghitungan Pajak Hotel

² Sumber: Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pajak Daerah

2.3.1. Tata Cara Penetapan Pajak

²² Wajib pajak diharuskan mengisi Surat Pemberitahuan Pajak Daerah (SPTPD) dengan benar, lengkap, jelas dan telah ditanda tangani oleh wajib pajak atau kuasanya. SPTPD yang telah diisi harus dilaporkan kepada pihak terkait selambat-lambatnya 15 hari setelah berakhirnya masa pajak. Dalam menetapkan pajak terhutang Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi daerah akan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD). Sanksi bunga 2% akan²³ dikenakan kepada wajib

pajak jika SKPD tidak atau kurang bayar yang telah diterima belum dilaporkan setelah melewati batas waktu yang ditetapkan, kemudian pihak terkait akan menerbitkan Surat Tagihan Pajak Daerah (STPD). SPTPD digunakan untuk menghitung, menetapkan dan melaporkan pajak yang terhutang.

Pembayaran Pajak

SSPD digunakan oleh wajib pajak untuk melakukan pembayaran dan penyetoran pajak yang terutang. Pembayaran pajak dilakukan di kas daerah atau tempat lain yang ditunjuk berdasarkan waktu yang telah ditetapkan dalam SPTPD, SKPD, SKPDKBT dan STPD. Jika pembayaran dilakukan tidak pada kas daerah melainkan di tempat lain yang ditunjuk maka hasil penerimaan pajak harus disetor ke kas daerah paling lambat 1 x 24 jam atau dalam waktu yang telah ditentukan.

3. Metodologi Penelitian dan Gambaran Umum Perusahaan

3.1. Metodologi Penelitian

3.1.1. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan penulis adalah Pajak Hotel yang diperoleh dari Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Pemerintah Kota Batam.

3.1.2. Data Penelitian

Data penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh berupa teori dan tindakan dari hasil wawancara dengan pegawai Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Batam Sub bagian pengawasan dan pemeriksaan. Sedangkan data sekunder

merupakan data yang didapat dari buku *literature*, dokumen dan statistik atau arsip dari Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Batam.

18

3.1.3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk penelitian ini menggunakan dua metode antara lain:

1) Metode observasi

3

Metode ini dilakukan di Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Batam Sub Bagian Pengawasan dan Pemeriksaan untuk memperoleh data perubahan jumlah penerimaan pajak daerah hotel serta pengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Batam.

2) Metode wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan pihak terkait yakni Kepala Sub Bidang dan beberapa staf Pengawasan dan Pemeriksaan di Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Batam untuk lebih memahami tentang usaha apa saja yang dilakukan dalam mengoptimisasi jumlah penerimaan pajak daerah serta kendala apa saja yang ditemukan dalam menekan kebocoran pendapatan asli daerah kota Batam.

1

3.1.4. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data studi pustaka dan studi lapangan terkait peningkatan pajak hotel di kota batam setelah terpasangnya *tapping box* pada objek pajak, kemudian semua data akan diolah menjadi kesimpulan dalam penelitian.

8

4. Deskripsi Kerja dan Pembahasan²

4.1. Deskripsi Kerja

4.1.1. Lokasi Unit Kerja

Penulis melaksanakan magang³ di Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Batam yang beralamat di Jalan Raja Isa No.17 – Kantor Dinas Bersama Pemko Batam. Penulis¹ diperbantukan pada Sub Bagian⁴ Pengawasan dan Pemeriksaan yang menangani upaya menghimpun, mencatat dan mendokumentasikan berkas pelaporan, pengawasan dan pemeriksaan⁵ pajak sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku untuk mendukung tertib administrasi pajak di lingkungan unit kerja.

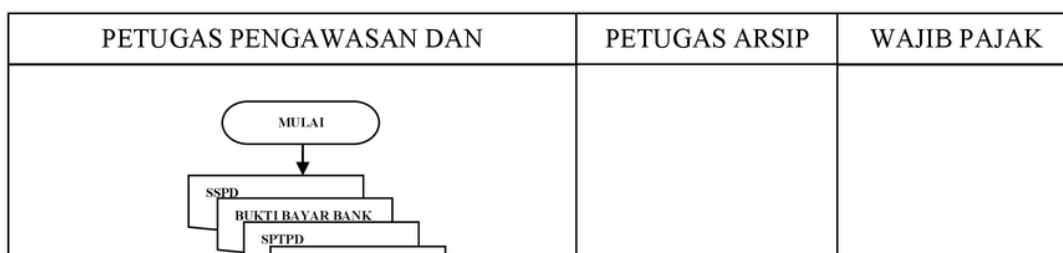
4.1.2. Rincian Tugas

Selama magang di³ Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Batam, penulis diperbantukan di Sub Bagian Pengawasan dan Pemeriksaan Pajak yang menangani upaya pengawasan dan pemeriksaan terkait kedisiplinan wajib pajak dalam melaporkan pajak daerah dari objek pajak yang bersangkutan. Pada Sub Bagian Pengawasan dan Pemeriksaan penulis melakukan pekerjaan sebagai berikut:

- 1) Memantau grafik PAD pada sistem dari beberapa jenis objek pajak yang telah terpasang dengan mesin *tapping box*.
- 2) Mengkoreksi data bukti pembayaran pajak daerah oleh wajib pajak yang diterima dari Mall Pelayanan Publik Batam.

- 3) Mengolah data bukti pembayaran wajib pajak daerah pada sistem Penelitian Wajib pajak.
- 4) Mencetak *Form* Penelitian Wajib Pajak.
- 5) Mengarsipkan bukti pembayaran pajak daerah dengan *Form* Penelitian Wajib Pajak ²⁹ sebagai bukti data bahwa wajib pajak telah benar melakukan pembayaran.

Flow Chart Proses Pengolahan *Form* Penelitian Wajib Pajak





Gambar 4.1.2.1 *Flow Chart* Proses Pengolahan *Form* Penelitian Wajib Pajak
Sumber: Diolah Sendiri

2

4.1.3. Tanggung Jawab

7

Tanggung jawab penulis selama magang di Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Batam pada Sub Bagian Pengawasan dan Pemeriksaan

adalah memastikan bahwa bukti pembayaran wajib pajak daerah telah diidentifikasi sesuai dengan kepatuhan pembayaran dan diarsipkan dengan dilengkapi dengan *Form* Penelitian Wajib Pajak.

2

4.1.4. Target yang Diharapkan

Target yang diharapkan oleh instansi dari Sub Bagian Pengawasan dan Pemeriksaan Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Batam yaitu mampu menghimpun, mencatat, mendokumentasikan dan menertibkan pelaksanaan kegiatan pengawasan dan pemeriksaan wajib pajak sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.

2

4.2. Deskripsi Alat dan Produk

4.2.1. Perangkat Lunak/Perangkat Keras yang Digunakan

Perangkat lunak yang digunakan selama kegiatan magang di instansi adalah:

1. Sistem Peneliti Wajib Pajak sebagai aplikasi yang digunakan untuk menyimpan dan mengolah data wajib pajak terkait pembayaran pajak daerah.
2. Aplikasi (*Microsoft Word 2007* dan *Microsoft Excel 2007*), digunakan untuk membuat laporan harian dan laporan bulanan.

5

Perangkat keras yang digunakan selama kegiatan magang di instansi adalah:

1. Komputer

Digunakan untuk memasukkan data-data menggunakan fasilitas ²¹ *Microsoft Office* seperti *Microsoft Office Word* dan *Microsoft Office Excel*.

¹ 2. Mesin foto *copy*

Digunakan untuk menggandakan dokumen yang diperlukan.

3. Printer

Digunakan untuk mencetak dokumen dalam bentuk *hard copy*.

4. Mesin *scanner*

Digunakan untuk menggandakan dokumen dan membuat dalam bentuk *soft copy* agar bisa dikirim via *email* serta lebih efisien dalam penyimpanannya.

5. Kertas

Digunakan untuk bahan mencetak dokumen (kertas yang digunakan antara lain: kertas HVS A4 dan F4)

6. Alat tulis kantor

Digunakan sebagai alat penunjang dalam memudahkan pekerjaan (pena, pensil, penggaris, stabilo, stapler)

⁸ 4.2.2. Data dan Dokumen yang Diolah/Dihasilkan

Data dan dokumen yang diolah/dihasilkan penulis selama magang di ³ Badan
Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Batam adalah:

¹ 1. Rekapitulasi data objek pajak.

Setelah mesin *tapping box* yang dipasang pada objek pajak sudah aktif maka data transaksi penjualan kegiatan usaha akan tersimpan pada server ³ Badan
Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Batam, data tersebut digunakan sebagai pembandingan ketika wajib pajak membayar dan melaporkan pajak.

2. *Form* penelitian wajib pajak.

Wajib pajak yang telah melaporkan pajak pada mall pelayanan publik, maka dalam waktu 1x24 jam bukti pembayaran pajak daerah akan diproses oleh ³ Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Batam. Sebelum *di input* pada sistem penelitian wajib pajak dokumen tersebut dipisahkan berdasarkan tanggal pembayaran dan pelaporan wajib pajak apabila pembayaran melebihi tanggal 20 dan pelaporan melebihi tanggal 25 setelah berakhirnya masa pajak maka akan dimasukkan dalam sistem pembinaan. Setelah semua dokumen bukti pembayaran pajak daerah selesai *di input* proses selanjutnya adalah mencetak dan diarsipkan berdasarkan objek pajak daerah.

DAMPAK PENGGUNAAN TAPPING BOX PADA PENINGKATAN PAJAK HOTEL KOTA BATAM

ORIGINALITY REPORT

37%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.polibatam.ac.id Internet	105 words — 5%
2	www.scribd.com Internet	84 words — 4%
3	www.ojs.stt-ibnusina.ac.id Internet	76 words — 3%
4	www.slideshare.net Internet	63 words — 3%
5	docplayer.info Internet	56 words — 3%
6	eprints.undip.ac.id Internet	55 words — 3%
7	repository.radenintan.ac.id Internet	52 words — 2%
8	docobook.com Internet	26 words — 1%
9	djpp.depukumham.go.id Internet	25 words — 1%
10	es.scribd.com Internet	23 words — 1%

NURMAYANI NURMAYANI. "PELAKSANAAN PEMUNGUTAN

11	PAJAK HOTEL DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KOTA BANDAR LAMPUNG", FIAT JUSTISIA, 2014 Crossref	18 words — 1%
12	ranuanggrianto11.blogspot.com Internet	17 words — 1%
13	repository.its.ac.id Internet	17 words — 1%
14	documents.mx Internet	15 words — 1%
15	id.scribd.com Internet	15 words — 1%
16	eprints.umm.ac.id Internet	14 words — 1%
17	eprints.ung.ac.id Internet	13 words — 1%
18	eprints.uny.ac.id Internet	12 words — 1%
19	ditjenpp.kemenkumham.go.id Internet	12 words — 1%
20	media.neliti.com Internet	12 words — 1%
21	irnanto.com Internet	10 words — < 1%
22	www.organisasi.org Internet	10 words — < 1%
23	ethasyahbania.blogspot.com Internet	9 words — < 1%

24	jdih-gresik.net Internet	9 words — < 1%
25	ninyasminelisasih.com Internet	9 words — < 1%
26	mandatrijayanti.blogspot.com Internet	9 words — < 1%
27	anzdoc.com Internet	9 words — < 1%
28	ojs.uma.ac.id Internet	9 words — < 1%
29	ilmukaula.blogspot.com Internet	8 words — < 1%
30	jdih.acehprov.go.id Internet	8 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES OFF
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY OFF

EXCLUDE MATCHES OFF